**Format Isian Formulir Kerangka Acuan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| ***Form Kerangka Acuan (Form KA)*** | | |
| 1. Umum | | |
| Nama Usaha dan/atau Kegiatan | : | ${project\_title} |
| Penanggung jawab Usaha dan/atau Kegiatan | : | ${pic} |
| Penyusun Amdal | : | - |
| Deskripsi Rencana Usaha dan/atau Kegiatan | : | ${description} |
| Lokasi Rencana Usaha dan/atau Kegiatan | : | ${location\_desc} |
| Hasil Pelibatan Masyarakat | : | - |

1. Pelingkupan

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Berpotensi Menimbulkan Dampak Lingkungan** | **Pengelolaan Lingkungan yang Sudah Direncanakan** | **Komponen Rona Lingkungan Terkena Dampak** | **Uraian** | | | **Batas Wilayah Studi** | **Batas Waktu Kajian** |
| **Dampak Potensial** | **Evaluasi Dampak Potensial** | **Dampak Penting Hipotetik (DPH)** |
| Tahap Pra Konstruksi | | | | | | | | |
| 1 | Perubahan Penguasaan Lahan | 1. Melakukan pengadaan lahan berpedoman pada Peraturan Presiden No. 148 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum dan Permen Agraria dan Tata Ruang No. 20 Tahun 2020 Tentang Tata cara Penyusunan Dokumen Pengadaan Tanah 2. Melakukan pendataan tanah diantaranya meliputi: 3. Pemegang hak atas tanah. 4. Status tanah. 5. Luas tanah. 6. Batas-batas tanah. 7. Bangunan di atas tanah. 8. Tanam tumbuh. 9. Pada tanah yang dimiliki masyarakat, maka melakukan pemberian kompensasi terhadap tanah yang dibebaskan dan pemberian ganti rugi tanam tumbuh secara langsung berdasarkan asas musyawarah dengan berpedoman kepada peraturan yang berlaku, serta berkoordinasi kepada pemerintah kelurahan dan kecamatan dan penentuan harga berdasarkan penilaian publik sebagai acuan harga tanah (KJPP) |  |  |  |  | * Lahan perluasan tapak sumur di Desa Tampang Baru, Kecamatan Bayung Lencir * Lahan untuk ROW pipa baru di desa :  1. Desa Tampang Baru, Kecamatan Bayung Lencir. 2. Desa Sinar Tungkal, Desa Marqo Mulyo, dan Desa Simpang Tungkal, Kecamatan Tungkal Jaya | Selama proses pengadaan lahan pada tahap pra konstruksi |
| 2 | Gangguan *livelihood* | 1. Melakukan dialog dan konsultasi kepada masyarakat yang lahannya dibebaskan untuk mengetahui harapan dan keinginan masyarakat. Hasil konsultasi tersebut nantinya akan menjadi acuan bagi tindak lanjut rencana RSBV meminimalisir gangguan *livelihood* 2. Perusahaan berupaya untuk berperan aktif dalam program-program Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar lingkar tambang migas 3. Mengupayakan masyarakat yang lahannya dibebaskan dapat berperan serta dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan sesuai kualifikasi dan kebutuhan   Melakukan inventarisasi dan pemetaan ladang dan kebun penduduk di sekitar lokasi rencana kegiatan agar tidak terjadi tumpang tindih antara lahan yang diusahakan perusahaan dengan lahan yang diusahakan penduduk sekitar |  |  |  |  | 1. Desa Tampang Baru, Kecamatan Bayung Lencir. 2. Desa Sinar Tungkal, Desa Marqo Mulyo Kecamatan Tungkal Jaya   . | Selama proses pengadaan lahan pada tahap pra konstruksi |
| Tahap Konstruksi | | | | | | | | |
| 1 | Peningkatan kesempatan kerja | 1. Menginformasikan kebutuhan tenaga kerja tahap konstruksi ke instansi pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin di bidang ketenagakerjaan. 2. Melakukan perekrutan tenaga kerja secara terbuka. |  |  |  |  | 1. Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Musi Banyuasin 2. Kantor lapangan RSBV. 3. Kantor Desa :  * Tampang Baru, Kecamatan Bayung Lencir   Sinar Tungkal, Marqo Mulyo, Berojaya Timur, Beji Mulyo, dan Simpang Tungkal, Kecamatan Tungkal Jaya | Selama proses perekrutan tenaga kerja tahap konstruksi. |
| 2 | Penurunan kualitas udara | 1. Mengatur kecepatan kendaraan pada jalan yang melalui jalan perkampungan dan tidak beraspal sesuai dengan standar yang berlaku di perusahaan |  |  |  |  | Jalan yang dilintasi kendaraan angkutan kegiatan mobiliasasi-demobilisasi alat dan bahan. | Selama kegiatan  mobilisasi-demobilisasi alat dan bahan |
| Tahap Operasi | | | | | | | | |
| 1 | Timbulnya atau hilangnya kesempatan kerja | 1. Menginformasikan kebutuhan tenaga kerja tahap konstruksi ke instansi pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin di bidang ketenagakerjaan. 2. Melakukan perekrutan tenaga kerja secara terbuka. |  |  |  |  | 1. Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Musi Banyuasin 2. Kantor lapangan RSBV. | Selama proses perekrutan tenaga kerja tahap operasi |
| Tahap Pasca Operasi | | | | | | | | |
| 1 |  |  |  |  |  |  |  |  |

1. Metode Studi

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **DPH** | **Data dan Informasi yang Relevan dan Dibutuhkan** | **Metode Pengumpulan Data** | **Metode Analisis Data** | **Metode Perkiraan Dampak Penting** | **Metode Evaluasi** |
|  | - | ${required\_information} | Melakukan wawancara kepada warga yang terkena dampak mengenai proses ganti rugi atau kompensasi lahan dan tanam tumbuh | Data dianalisis menggunakan analisis kesenjangan (*gap analysis)*. | ${forecast\_method} | ${evaluation\_method} |